

BAB V

KESIMPULAN

Dengan menggunakan teori model CMC sebagai panduan penelitian membuktikan bahwa Visualabs Indonesia menerapkan pola komunikasi segala arah (*all channel*). Hal ini dikarenakan di Visualabs tidak ada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang melarang karyawan berkomunikasi dengan karyawan yang memiliki jabatan lebih tinggi ataupun lebih rendah. Hal ini memungkinkan karyawan berkomunikasi satu sama lain secara pribadi tanpa adanya batasan posisi. Proses komunikasi di Visualabs Indonesia diperantarai oleh berbagai teknologi komunikasi berupa aplikasi seperti *Zoom Meeting*, *Telegram* dan *WhatsApp*. Untuk berkoordinasi tim Visualabs berdiskusi melalui grup chat *Telegram*. Di grup *Telegram*, semua karyawan diperbolehkan mengajukan dan menjawab pertanyaan tanpa terkecuali. Terdapat tim *planner*, tim *designer*, *Customer Relationship Management* (CRM), *Finance*, *Human Resources Development* (HRD), dan CEO Visualabs di dalam grup.

Hambatan yang sering terjadi saat *remote working* yaitu *miss komunikasi*, *miss persepsi*, kesulitan dalam menunjukkan ekspresi, hubungan sosial kurang terbangun, hanya bisa berteman melalui media sosial, komunikasi lebih berorientasi kepada pekerjaan, karyawan membatasi hubungan professional dan non professional. Maka dari itu CEO Visualabs sering menyampaikan pesan melalui fitur *voice note* untuk memperjelas isi pesan melalui intonasi nada yang nyata atau melalui *Zoom Meeting* agar pesan yang disampaikan jelas dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi dari penerima pesan atau karyawan. CMC membuat karyawan Visualabs membatasi hubungan professional dan non professional, karena lebih serius kearah bisnis, depersonalisasi dan orientasi formal atau tugas saja, namun semuanya berpulang pada masing-masing karyawan, karena setiap individu memiliki tujuan yang berbeda-beda, ada juga beberapa karyawan Visualabs yang juga berteman baik meskipun hanya melalui media sosial.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran peneliti kepada instansi-instansi yang menerapkan *remote working*, yaitu mengadakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mempercepat hubungan antar karyawan dengan cara berkomunikasi. Kegiatan yang bisa dilakukan seperti, *gathering online*, program *sharing session*, dan kegiatan lainnya yang dapat mempertemukan seluruh karyawan dalam satu ruang virtual. Dengan demikian karyawan dapat saling mengenal satu sama lain dan mengetahui karakter setiap individu. Kegiatan tersebut juga diharapkan dapat membangun komunikasi yang lebih baik, serta mengurangi miss komunikasi dan miss presepsi antar karyawan.

